

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu sebuah penelitian yang digarap dengan sistematis, secara mendapatkan data dari lapangan. Penelitian lapangan dijalankan dengan cara mengamati, mencatat serta mendapatkan data dari lapangan. Penelitian lapangan dilakukan untuk membuktikan kebenaran teori, serta memungkinkan untuk menemukan teori baru setelah dilaksanakannya penelitian lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis).² Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel dan mencari hakekat hubungan di antara variabel-variabel yang dianalisis, dengan menggunakan teori yang obyektif.³ Dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah keterampilan, motivasi dan upah kerja sebagai variabel independen, sedangkan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel dependen.

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish Publishe, 2020), 3. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

² Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 5

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 130 dikutip dalam Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 225

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari sampel-sampel yang karakteristiknya akan dipelajari dan diteliti. Populasi mencakup semua karakteristik dari subyek atau obyek tersebut, tidak hanya berupa orang tapi juga benda-benda dan lain sebagainya.⁴ Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah karyawan UMKM Konveksi di Kecamatan Kalinyamatan yang berjumlah 542 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Sampel merupakan sebagian sedikitnya atas anggota populasi yang digunakan. Dalam pengambilan sampel jumlahnya harus bisa mewakili atau *representative*.⁵ Teknik dalam pemilihan sampel yang di gunakan untuk melakukan penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode teknik *probability sampling*. *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶

Bentuk dari penerapan teknik *probability sampling* dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dalam teknik ini penarikan sampel dilakukan secara acak dan sederhana tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Cara ini biasanya dipilih jika anggota populasi dianggap memiliki karakteristik yang homogen (kecenderungan sama).⁷ Adapaun kriteria sampel pada penelitian ini adalah karyawan UMKM Konveksi di Kecamatan Kalinyamatan.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung daribesaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*errortolerance*) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam haltingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10 %dan 15%. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 148

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D Cet.19*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 117

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 82

⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 68

adalah semuanya, namun jika populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Adapun cara untuk menentukan sampel dalam pembahasan ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) dan 15% masih dapat di toleransi.

1 : Nilai konstan

Dari data yang telah diketahui jumlah populasi karyawan UMKM Konveksi di Kalinyamatan adalah 542, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{542}{1 + 542 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{542}{6,42}$$

$$n = 84,42$$

$n = 84,42$ dibulatkan menjadi 85

Melihat pada hasil perhitungan yang dijabarkan diatas, penelitian ini memerlukan sampel penelitian tidak kurang dari 84,42 dibulatkan menjadi 85 responden.

⁸ Suhasimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).134-135

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan atau sasarannya yaitu variabel yang mempunyai nilai beragam kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent adalah keterampilan (X1), motivasi (X2) dan upah kerja (X3).
2. Variabel Dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel bebas Keterampilan (X1), Motivasi (X2) dan Upah Kerja(X3) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dapat diukur berdasarkan para responden yang merespon pada pernyataan yang tersedia dalam bentuk angket.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Produktivitas Kerja Karyawan

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Produktivitas Kerjakaryawan (Y)	Menurut Edy Sutrisno produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu pebandingan antara hasil keluaran	1. Kemampuan	Saya mampu memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang pekerjaan saya secara cepat dan tepat	Likert (1-5)
		2. Semangat	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya Saya memiliki	

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D Cet.19*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 39

	dan masukan. ¹⁰	Kerja	ambisi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	
		3. Pengembangan Diri	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya	
		4. Mutu	Mutu dari hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan	
			Saya lebih mementingkan kualitas dan kuantitas dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang baik	
		5. Efisiensi	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	
			Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah di tentukan	
Keterampilan Kerja (X1)	Menurut Robbins keterampilan kerja merupakan kapasitas seorang	1. Kemampuan Dasar	1) Kemampuan yang saya miliki memudahkan saya mengerjakan pekerjaan	kert -5)
		2. Keterampilan Teknis	1) Saya memiliki pengetahuan	

¹⁰Edy Sutrisno (2011), dikutip dalam Sherin Azzahra, dkk. "Pengaruh Penilaian Kinerja dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Datascrip Cikarang" *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol.3, No.1, 2022. 152

	individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan meliputi seluruh kemampuan individual yang pada hakikatnya dibentuk oleh keahlian, yaitu hal-hal yang bersifat intelektual dan fisik. ¹¹		dalam menggunakan mesin jahit, obras, dll.	
		3. Keterampilan Interpersonal	1) Saya dapat bekerja sama dengan rekan kerja 2) Saya mampu memberikan pedapat dan mengekspresikan ide-ide secara langsung kepada orang lain	
		Penyelesaian Masalah	1) Saya dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah ditempat kerja secara individu maupun musyawarah	
Motivasi (X2)	Menurut George dan Jones motivasi kerja adalah sebagai suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari prilaku (<i>direction</i>)	1. Perilaku Karyawan 3) Usaha Karyawan	1) Saya merasa hubungan dengan rekan kerja dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja 2) Saya mampu berkomunikasi dengan baik antar sesama karyawan 1) Dalam melaksanakan pekerjaan saya berusaha untuk menghindari	kert -5)

¹¹Robbins (2006), dikutip dalam Feri Syahdan, "Hubungan Antara Keterampilan Kerja Dengan Produktivitas Kerja", *Jurnal Psikoborneo* Vol.5, No.1, 2017. 84

	<i>of behavior)</i> seseorang dalam suatu organisasi, tingkat usaha dan tingkat kegigihan atau ketahanan dalam menghadapi suatu halangan atau masalah. ¹²		kesalahan 2) Apabila terjadi kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya segera memperbaikinya	
		4) Kegigihan Karyawan	1) Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	
Upah Kerja (X3)	Menurut Sonny Sumarsono upah merupakan suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan dan	1. Menurut lamanya kerja	1) Upah yang diberikan sudah sesuai dengan jam kerja 2) Sistem pemberian upah sudah sesuai	kert -5)
		2. Menurut banyaknya produk	1) Upah yang diberikan sesuai dengan produk yang saya hasilkan	
		3. Menurut lamanya dinas	1) Upah yang diberikan sesuai dengan lamanya saya bekerja pada konveksi ini	
		4. Menurut kebutuhan	1) Upah yang diberikan pada karyawan dapat memenuhi	

¹²George J & Jones G (2005), dikutip dalam Endo Wijaya, dkk. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada Karyawan Restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya)", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.2, No.1, 2010. 102

	dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar perjanjian kerja antar pengusaha. ¹³		kebutuhan	
--	---	--	-----------	--

Sumber : *Teori Edy Sutrisno, Robbins, George Jones dan Sonny Sumarsono yang diolah penulis 2022.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan teknik atau cara untuk mengumpulkan data dan menjangkau informasi bersifat kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan permasalahan dari penelitian serta sesuai ruang lingkungannya.¹⁴ Maka dari itu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan terhadap responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara efisien karena dapat membagikan informasi secara jelas dan juga berdasarkan tujuan penelitian. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁵ Metode

¹³ Sonny Sumarsono, “*Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusi dan Ketenaga Kerjaan*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003). 138

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). 3

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet.19* (Bandung: Alfabeta, 2013). 92

tersebut di gunakan untuk mendapatkan data dari pertanyaan tertulis yang diberikan kepada beberapa karyawan umkm konveksi di desa Bandungrejo.

Penelitian ini menggunakan *skala likert* sebagai metode pengukurannya dan diharapkan indikator dari masing-masing variabel dapat dijadikan sebagai instrumen penyusunan pertanyaan atau pernyataan. Dengan instrumen penelitian menggunakan *skala likert* yang berupa daftar *checklist* atau pilihan ganda sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh keterampilan, motivasi dan upah kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi di desa Bandungrejo.

Responden nantinya akan menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat yang diajukan peneliti menggunakan *skala likert*.¹⁶Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹⁷

Tabel 3.2
Skala Likert

Option	Skala Positif	Skala Negatif
Sangat Setju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2013, 93

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara: perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil dari wawancara.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁸ Peneliti

¹⁶ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6*,(Jagakarsa: Salemba Empat, 2017). 30

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet.19*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 93

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet.19*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 145

melakukan pengamatan langsung pada beberapa karyawan konveksi di desa Bandungrejo untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan sumber dari berbagai macam bahan tertulis maupun film yang berbentuk agenda, majalah, buku, catatan, beserta lainnya untuk mencari data yang otentik. Pengumpulan metode dokumentasi yang dilakukan berupa data yang akan ditulis, dilihat maupun disimpan. Dokumentasi merujuk pada foto atau mengambil gambar ketika sedang melakukan penelitian dilapangan guna memperoleh data dari tempat tersebut yang bersifat relevan pada studi kasus penelitian.¹⁹ Dokumen-dokumen tersebut dalam proses penelitian dapat dijadikan sebagai sumber data pokok ataupun hanya sebagai data penunjang eksplorasi masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁰

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian dilaksanakan melalui penggunaan program SPSS beserta kriteria seperti di bawah:²¹

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Java Barat: CV. Jejak, 2018). 146

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 121 dikutip dalam Yunni Rusmawati D.J, "Pengaruh Keterampilan dan Etos Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada CV. Mandiri Trans di Surabaya", *Jurnal Media Mahardika* Vol.19, No.1, 2020. 17

²¹ Firdaus, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (RIAU: DOTPLUS Publisher, 2021). 22

a) Variabel Keterampilan (X1)

Tabel 3.3

Uji Validitas Non Responden X1

Item Pertanyaan	Corrected Item Total Cerelation (r hitung)	r tabel	Keterangan
X1.1	0,801	0,361	Valid
X1.2	0,759	0,361	Valid
X1.3	0,649	0,361	Valid
X1.4	0,675	0,361	Valid
X1.5	0,502	0,361	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang diolah tahun 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 5 item yang membangun setiap pertanyaan dari angket mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,361$), artinya 5 item variabel keterampilan kerja adalah valid. Sehingga item pada variabel X1 merupakan item yang relevan untuk mengukur keterampilan kerja.

b) Variabel Motivasi (X2)

Tabel 3.4

Uji Validitas Non Responden X2

Item Pertanyaan	Corrected Item Total Cerelation (r hitung)	r tabel	Keterangan
X2.1	0,466	0,361	Valid
X2.2	0,852	0,361	Valid
X2.3	0,752	0,361	Valid
X2.4	0,753	0,361	Valid
X2.5	0,794	0,361	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang diolah tahun 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 5 item yang membangun setiap pertanyaan dari angket mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,361$), artinya 5 item variabel motivasi kerja adalah valid. Sehingga item pada variabel X2 merupakan item yang relevan untuk mengukur motivasi kerja.

c) Variabel Upah Kerja (X3)

Tabel 3.5
Uji Validitas Non Responden X3

Item Pernyataan	Corrected Item Total Cerelation (r hitung)	r tabel	Keterangan
X3.1	0,852	0,361	Valid
X3.2	0,783	0,361	Valid
X3.3	0,794	0,361	Valid
X3.4	0,493	0,361	Valid
X3.5	0,658	0,361	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang diolah tahun 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 5 item yang membangun setiap pertanyaan dari angket mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,361$), artinya 5 item variabel upah kerja adalah valid. Sehingga item pada variabel X3 merupakan item yang relevan untuk mengukur upah kerja.

d) Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 3.6
Uji Validitas Non Responden Y

Item Pernyataan	Corrected Item Total Cerelation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Y.1	0,716	0,361	Valid
Y.2	0,541	0,361	valid
Y.3	0,821	0,361	Valid
Y.4	0,685	0,361	Valid
Y.5	0,607	0,361	Valid
Y.6	0,681	0,361	Valid
Y.7	0,417	0,361	Valid
Y.8	0,809	0,361	valid

Sumber: Data Output SPSS yang diolah tahun 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 8 item yang membangun setiap pertanyaan dari angket mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,361$), artinya 8 item variabel produktivitas kerja adalah valid. Sehingga item pada variabel y merupakan item yang relevan untuk mengukur Produktivitas kerja.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau

lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil.²²

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Secara empiris, konsistensi tinggi dan rendahnya reliabilitas dinyatakan dengan angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas. Faktor yang mempengaruhi koefisien reliabilitas dimulai angka 0 hingga dengan 1. Kian tinggi faktor koefisien reliabilitas hingga mendekati angka 1, maka alat ukur tersebut semakin *reliable*. Untuk menentukan reliabilitas instrumen dalam penelitian digunakan skor tes pada taraf signifikansi 5% yang dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS 26.0.²³ Dalam menguji reliabilitas kuesioner penelitian ini peneliti memanfaatkan bantuan program olah data SPSS, dengan hasil uji yang dijelaskan dibawah ini :

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Non Responden

Variabel	Reliability Coefficient	Hasil Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
terampilan (X1)	5 item	0,648	0,600	Reliabel
Motivasi (X2)	5 item	0,785	0,600	Reliabel
Upah Kerja (X3)	5 item	0,749	0,600	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	8 item	0,815	0,600	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS yang diolah tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang artinya semua variabel dapat dikatakan reliabel.

²² Suharsimi, A., *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 97 dikutip dalam Livia Amanda, dkk. "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang", *Jurnal UNAD* Vol.8, No.1, 2019. 183

²³ Firdaus, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (RIAU: DOTPLUS Publisher, 2021). 25

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diadakan guna untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dimiliki mempunyai kepastian pada estimasi tidak bisa atau tidak berubah. Uji asumsi klasik mempunyai tiga pokok bahasan yaitu uji normalitas residual, kedua uji multikolinearitas dan ketiga uji heteroskedastitas.²⁴

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual pada model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.²⁵ Dapat di lihat melalui beberapa cara yang dapat di gunakan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Metode grafik

Metode grafik ialah satu diantara cara yang dipergunakan menguji melalui penglihatan dalam menyebarkan data dalam sumber diagonal di grafik normal yaitu *P-P Plot of regression standardized residual*. Hal ini menjadi acuan pokok pada pengambilan putusan untuk nilai residual dikatakan sudah normal jika titik-titik yang tersebar itu berada disekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya.

b) Metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Metode uji *one sample kolmogorov smirnov* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui data residual terdistribusi normal ataupun tidak. Dikatakan

²⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). 108

https://www.google.co.id/books/edition/Mahir_Menguasai_SPSS_Panduan_Praktis_Men/babXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ce+gunawan+mahir+menguasai+spss+panduan+praktis+mengolah+data+penelitian+new+edition+buku+untuk+orang+yang+merasa+tidak+bisa+dan+tidak+suka+statistika&pg=PR5&printsec=frontcover

²⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). 109
https://www.google.co.id/books/edition/Mahir_Menguasai_SPSS_Panduan_Praktis_Men/babXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ce+gunawan+mahir+menguasai+spss+panduan+praktis+mengolah+data+penelitian+new+edition+buku+untuk+orang+yang+merasa+tidak+bisa+dan+tidak+suka+statistika&pg=PR5&printsec=frontcover

residual jika mempunyai distribusi normal dengan nilai signifikannya $> 0,05$.²⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jika terjadi gejala multikolinearitas, maka langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik.²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dinyatakan homoskedastisitas dan apabila memiliki perbedaan maka dinyatakan heteroskedastisitas. Dasar dari pengambilan keputusan mengenai terjadinya gejala heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.²⁸

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Sesuai dengan banyaknya variabel bebas, jadi regresi dibagi menjadi dua yaitu regresi linear berganda dan regresi linear sederhana. Karena regresi linear sederhana sekadar mencakup sebuah variabel independen beserta sebuah variabel dependen. Kemudian bagi regresi linear multivariabel mencakup atas 2 maupun bahkan lebih untuk variabel bebasnya juga hanya sebuah variabel dependen. Adapun persamaannya

²⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017) 108-109

²⁷ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012). 105

²⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017). 161

regresi linear secara umum menggunakan rumus seperti di bawah:²⁹

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots + b_i.X_i + e$$

Keterangan :

- Y : Variable terikat (dependen)
 a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X1, X3 dan X2 sama dengan nol
 b_1, b_2, b_3, b_i : Koefisien regresi
 X_1 : Variabel bebas X1
 X_2 : Variabel bebas X2
 X_3 : Variabel bebas X3
 X_i : Variabel bebas Xi
 e : Error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t)Menurut Sugiyono uji t (*t-test*) merupakan ujikoeffisien regresi secara parsial, yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui signifikansi peran secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.³⁰ Uji t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai dari probabilitas signifikansinya $< a$ (0.05), maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel keterampilan, variabel motivasi dan upah kerja berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan.
2. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta dari nilai probabilitas signifikansinya $> a$ (0.05), maka dikatakan H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel keterampilan, variabel motivasi dan upah kerja tidak berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan.

²⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. DEEPUBLISH, 2020). 140

³⁰ Muhammad Yusuf Dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), 134 https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAQBAJ&pg=PA134&dq=uji+parsial&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiip_fR3bTuAhVESX0KHTmPAa4O6AEWA-noECAIQAg#v=onepage&q=uji%0persial&f=false

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Jika nilai dari F hasil perhitungan memiliki hasil lebih besar daripada nilai dari F tabel maka hipotesis alternatif, yang menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.³¹

Uji simultan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26 dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau tidak sebagai berikut:

- 1) Jika nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta nilai probabilitas sig $< \alpha$ 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel keterampilan, variabel motivasi dan upah kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
- 2) Jika nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta nilai probabilitas sig $> \alpha$ 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel keterampilan, variabel motivasi dan upah kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

d. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Koefisien determinasi dapat menunjukkan ragam (variasi) perubahan naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keberagaman dalam variabel Y yang dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Jika nilai dari koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk memiliki kecocokan secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang didapatkan. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, jika nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.³²

³¹ Mulyono, *Berpresaksi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Budi Utama 2018), 113

³² Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259

Jadi pada dasarnya uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas model agar memahami keragaman variabel dependen (terikat). Angka nol sampai dengan satu merupakan rentang nilai dari koefisien determinasi.³³



<https://books.google.co.id/books?id=saZED8D4mpsC&pg=PA259&dq=koefisien+determinasi+adalah&hl=jv&s=X&ved=2ahUKEwiH06bW9rTuAhVMfX0KHUzgCq0Q6AEwAXoECAEQAg#v=onepage&q=koefisien%20determinasi%20adalah&f=false>

³³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multifariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013). 87